



NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM TRADISI BARA'AN DESA PEMATANG DUKU KECAMATAN BENGKALIS

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ELFY NURLAILY

NIM : 12130222645

Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H./2025 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi Bara'an Desa
Pematang Duku Kecamatan Bengkalis

Nama : Elfy Nurlaily

NIM : 12130222645

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag

NIP. 19690429200501 2 005

Syahrul Rahman, M.A

NIP. 19881220202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Lukmanul Hakim, S.Ud, M.I.R.K.H, Ph.D

NIP. 19890502 202321 1 016

Dr. Alpiyar, M.Si

NIP. 19640625 199203 1 004

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama

: Elfy Nurlaily

NIM

: 12130222645

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Nilai-Nilai Qur'ani dalam Tradisi Bara'an Desa Pematang Duku
Kecamatan Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Pembimbing I


Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805199803 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Hak cipta dilindungi undang-undang

3. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

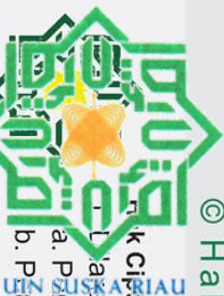
29. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Elfy Nurlaily

NIM

: 12130222645

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Nilai-Nilai Qur'ani dalam Tradisi Bara'an Desa Pematang Duku
Kecamatan Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Pembimbing II

Dr. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

NIP. 19820117200912 2 006



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Elfy Nurlaily

: Bengkalis, 14 maret 2001

: 12130222645

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi Bara'an Desa Pematang Duku
Kecamatan Bengkalis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakutas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 21 Januari 2025

mbuat Pernyataan,



ELFY NURLAILY

NIM. 12130222645



MOTTO HIDUP

اعمل لدنياك بقدر مقامك فيها واعمل لآخرتك بقدر بقائك فيها

واعمل لله بقدر حاجتك إليه واعمل للنار بقدر صبرك عليها

*“Berbuatlah untuk duniamu seukuran tinggalmu di sana,
berbuatlah untuk akhiratmu seukuran kekekalanmu di sana,
berbuatlah untuk Allah seukuran kebutuhanmu kepadaNya,
dan berbuatlah untuk neraka seukuran kesanggupanmu berada di dalamnya.”*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, setinggi puji sedalam syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM TRADISI BARA’AN DESA PEMATANG DUKU KECAMATAN BENGKALIS”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia, teladan ummat manusia, Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat-nya tidak pernah padam bahkan masih terasa hinggat detik ini. Skripsi ini ditulis untuk mengetahui bagaimana tradisi *bara’an* yang terjadi di Desa Pematang Duku, dan apa saja nilai-nilai Al-Qur’an yang terkandung dalam tradisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, sekaligus untuk melengkapi tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang penulis dapatkan. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan langsung, baik moral maupun material. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terimakasih kepada Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan, Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ustadz Afrizal Nur, S.Th.I, M.IS selaku Wakil Dekan II, Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terimakasih kepada Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, seluruh jajaran di Fakultas Ushuluddin yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam pengurusan segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Terimakasih kepada Ustadz Dr. H. Agustiar, M.Ag, selaku dosen PA (Penasehat Akademik) dan Pembimbing I penulis dalam penulisan skripsi ini, Terimakasih atas arahan, bimbingan, nasehat, dan tunjuk ajarnya kepada penulis. Smoga Allah SWT selalu menjaga beliau.
5. Terimakasih kepada Ibuk Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku pembimbing II Penulis dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, arahan dan nasehat yang selama ini kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melindungi beliau.
6. Terimakasih kepada para Asatidz/Asatidzah yang telah memberikan Pelajaran dan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, smoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan dan memudahkan segala urusan gurundaku semuanya.
7. Teruntuk ayahandaku tercinta, terimakasih banyak sudah menjadi figur ayah yang sangat hebat, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak semata-wayangmu ini, yang selalu peduli dan perhatian kepada penulis, selalu mendo'akan dan menyemangati penulis, terimakasih telah mengusahakan keluarga yang sangat cemara untuk penulis, sehingga penulis tidak pernah merasa kesepian walaupun penulis tidak memiliki saudara kandung lain. Smoga Allah SWT selalu menjaga dan memberikan keberkahan kepada ayahandaku tercinta.
8. Teruntuk ibundaku tercinta, terimakasih sudah menjadi orang yang paling menyanyangi penulis, yang selalu mengutamakan penulis daripada dirinya sendiri, terimakasih atas segala cinta dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis, selalu mendo'akan penulis dengan sangat tulus dan ikhlas, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, dan juga selalu mengusahakan keluarga yang sangat harmonis untuk penulis, yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tempat pulang paling nyaman bagi penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan menyayangi ibundaku tercinta.

Tiada rangkaian kata yang dapat penulis ucapkan, tiada balasan yang dapat penulis berikan untuk semua kebaikan yang telah ayahanda dan ibunda berikan, kecuali hanya do'a agar diberikan keberkahan disetiap umurnya dan senantiasa dilindungi Allah SWT.

9. Teruntuk orang yang spesial dalam hidup penulis, yang mendampingi penulis dalam setiap perjuangan, yang selalu membantu penulis dalam segala hal, yang menyayangi penulis dan menjaga penulis. Terimakasih sudah hadir dalam hidup penulis, smoga Allah SWT selalu menjagamu dalam setiap langkahmu dan meberkahi umur dan kehidupanmu.
10. Teruntuk nenek penulis yang selalu menyayangi penulis, memberikan do'a dan semangat kepada penulis, dan terimakasih kepada keluarga besarku sudah mendo'akan dan mensupport penulis dalam segala hal kebaikan. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melindungi orang-orang tersayang penulis
11. Terimakasih kepada Bapak PJ Kepala Desa Pematang Duku, perangkat Desa Pematang Duku, dan seluruh masyarakat Desa Pematang Duku yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Desa Pematang Duku serta memberikan informasi terkait penelitian penulis.
12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman penulis, sudah memberi warna dalam hidup penulis, dan selalu mendukung dalam setiap hal. Semoga kita semua sukses, Aamin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang memotivasi dalam perbaikan penulis selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Pekanbaru, 2 Januari 2025

ELFY NURLAILY
NIM 12130222645



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
الملخص.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penulisan.....	6
G. Manfaat Penulisan.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian	23
Teknik Pengumpulan Data.....	24
Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	28
B. Sejarah dan Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Bara'an</i> Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis	30
1. Sejarah <i>Bara'an</i> di Kecamatan Bengkalis	30
2. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Bara'an</i> Desa Pematang Duku	34
C. Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Tradisi <i>Bara'an</i>	44
1. Nilai Religius	44
2. Nilai sosial	48
3. Nilai Tradisi dalam Islam.....	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	66
DOKUMENTASI	67
BIODATA PENULIS.....	73

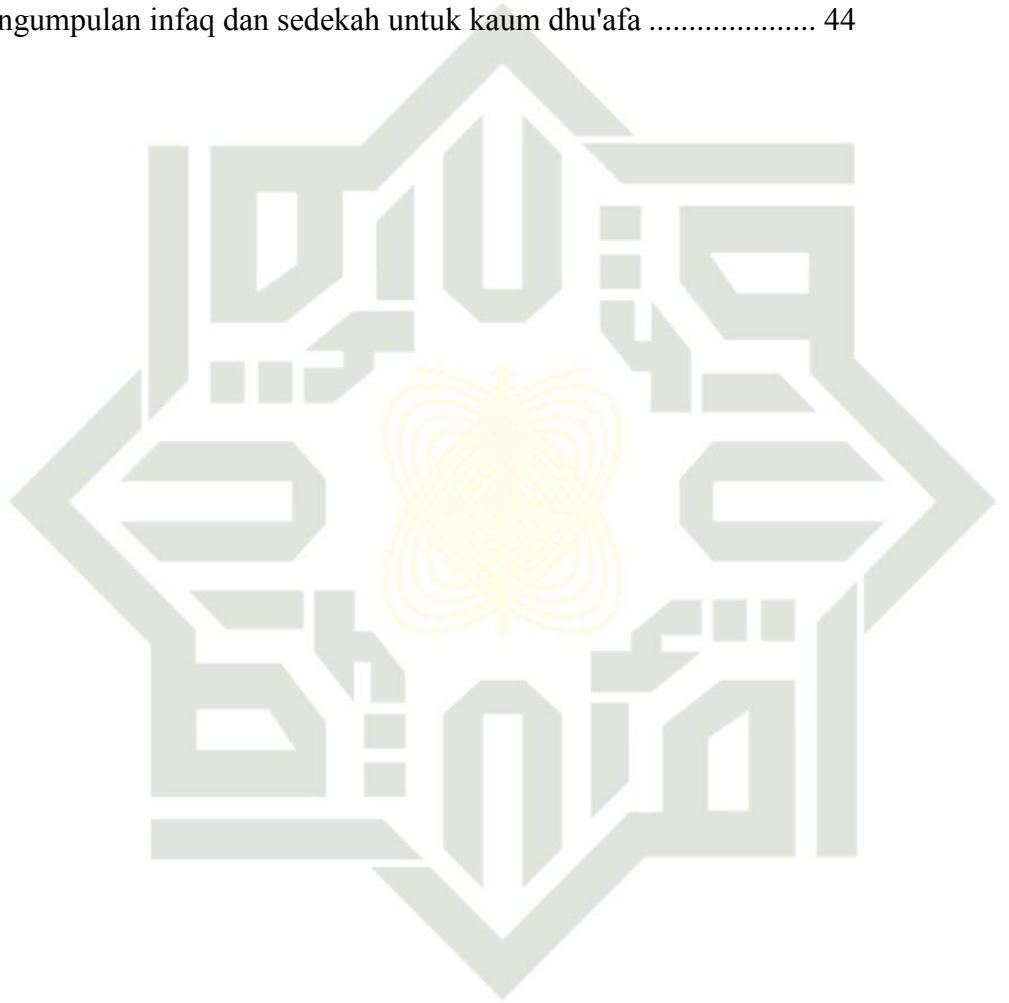


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kata sambutan oleh ketua rombongan	35
Gambar 4.2 Makan bersama	42
Gambar 4. 3 Meminta maaf kepada tuan rumah (mewakili rombongan)	43
Gambar 4. 4 Pengumpulan infaq dan sedekah untuk kaum dhu'afa	44



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/198, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ا		A
ب		B
ت		T
ث		Ts
ج		J
ح		H
خ		Kh
د		D
ذ		Dz
ر		R
ز		Z
س		S
ش		Sy
ص		Sh
ض		Dh

Huruf		
Arab		Latin
ط		Th
ظ		Zh
ع		"
غ		Gh
ف		F
ق		Q
ك		K
ل		L
م		M
ن		N
و		W
ه		H
ي		Y



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan -a-, kasrah dengan -u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qaala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qiila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duuna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khairun

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilaih, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan lafadz Al-Jalalah

Kata sandang berupa -al- (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan -al- dalam lafadz Al-Jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini;

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masya “Allah ka”na wa ma”lam yasya”lam yakun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: ***NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM TRADISI BARA'AN DESA PEMATANG DUKU KECAMATAN BENGKALIS***. Tradisi Bara'an merupakan tradisi unik yang ada di Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis. Tradisi Bara'an dilaksanakan pada hari raya Idul Fitri atau bulan Syawwal. Tradisi ini sarat akan nilai-nilai Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis dan bagaimana nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis dilaksanakan pada hari ke-2 dan ke-3 bulan Syawwal, yang proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat Al-Qur'an serta do'a, makan Bersama, bermaaf-maafan, infaq dan sedekah. Adapun nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis adalah: Nilai Religius, yaitu pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dan berdo'a. Nilai Sosial, yaitu saling bersilaturahmi, mengunjungi setiap rumah, saling meminta maaf dan memaafkan antar masyarakat, sedekah dan memuliakan tamu. Kemudian nilai membudayakan sebuah tradisi yang baik, sebagaimana telah membolehkan *Al-Urf* (sesuatu yang dikenal oleh masyarakat) atau disebut juga tradisi yang baik yang tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan sunnah.

Kata Kunci: Nilai, Al-Qur'an, Tradisi, Bara'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: QUR'ANI VALUES IN THE BARA'AN TRADITION OF PEMATANG DUKU VILLAGE, BENGKALIS DISTRICT. The Bara'an tradition is a unique tradition in Pematang Duku Village, Bengkalis District. The Bara'an tradition is carried out on the Eid al-Fitr holiday or the month of Shawwal. This tradition is full of Al-Qur'an values. This research aims to find out how the process of implementing the bara'an tradition in Pematang Duku Village, Bengkalis District and how the values of the Qur'an are contained in the bara'an tradition in Pematang Duku Village, Bengkalis District. This type of research is field research using qualitative methods and a naturalistic phenomenological approach. The results of the research show that the bara'an tradition in Pematang Duku Village, Bengkalis District is carried out on the 2nd and 3rd days of the month of Shawwal, the implementation process begins with the opening, reading verses of the Qur'an and prayers, eating together, forgiving, forgiveness, infaq and alms. As for the values of the Qur'an Contained in the bara'an tradition of Pematang Duku Village, Bengkalis District are: Religious Values, namely reading verses from the Qur'an and praying. Social Values, namely keeping in touch with each other, visiting every house, apologizing and forgiving each other between people, giving alms and glorifying guests. Then the value of cultivating a good tradition, as it has permitted Al-'Urf (something known to society) or what is also called a good tradition that does not deviate from the Al-Qur'an and Sunnah.

Keywords: Values, Al-Qur'an, Tradition, Bara'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

موضوع هذا البحث: القيم القرآنية في تقليد براغان لقرية بيماتانج دوكو، منطقة بنغكالييس. تقليد براغان هو تقليد فريد من نوعه في قرية بيماتانج دوكو، منطقة بنغكالييس. ويتم تنفيذ تقليد براغان في عطلة عيد الفطر أو شهر شوال. هذا التقليد مليء بقيم قرآنية. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنفيذ التقليد البراغان في قرية بيماتانج دوكو، منطقة بنغكالييس وكيف يتم تضمين قيم القرآن في التقليد البراغان في قرية بيماتانج دوكو، منطقة بنغكالييس. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم الأساليب النوعية والنهج الظاهري الطبيعي. تظهر نتائج البحث أن تقليد البراغان في قرية بيماتانج دوكو بمنطقة بنغكالييس يتم تنفيذه في اليوم الثاني والثالث من شهر شوال، وتبدأ عملية التنفيذ بالفتح وقراءة آيات القرآن الكريم والأدعية، الأكل معًا والمغفرة والإنفاق والصدقات. أما عن القيم القرآنية يتضمن التقليد البراغان لقرية بيماتانج دوكو، منطقة بنغكالييس ما يلي: القيم الدينية، وهي قراءة آيات من القرآن والصلاة. القيم الاجتماعية، وهي التواصل مع بعضنا البعض، وزيارة كل بيت، والاعتذار والمسامحة بين الناس، وإعطاء الصدقات، وتكريم الضيوف. ثم قيمة العادة الحسنة، فهي تبيح العرف أو ما يسمى أيضًا بالسنة الحسنة التي لا تخرج عن الكتاب والسنة.

الكلمات المفتاحية: القيم، القرآن، التقليد، البراغان

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an pada dasarnya adalah kitab suci yang berisi ajaran-ajaran teologis dan sosial yang berfungsi untuk menuntun manusia ke jalan yang lurus.¹ Sebagai petunjuk bagi umat muslim di seluruh dunia, kitab yang memiliki berbagai macam aspek keilmuan ini wajib dibaca dan diamalkan. Pembacaan Al-Qur'an menghasilkan pemahaman yang beragam sesuai dengan kemampuan masing-masing, berangkat dari pemahaman yang berbeda itu maka pasti akan muncul perilaku dan praktek yang berbeda di masyarakat.²

Abdul Mustaqim mengungkapkan bahwa umat Islam pada umumnya telah melakukan resepsi terhadap Al Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, bahkan menjadikannya sebagai bagian dari tradisi sosial budaya.³ Di Indonesia sendiri ada banyak ragam tradisi yang terkait dengan Al Qur'an, seperti tilawah Al-Qur'an, penggunaan kaligrafi Al-Qur'an pada dinding-dinding rumah, yasinan, khatm Al-Qur'an, pengobatan dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an, pembuatan jimat atau rajah, bahkan banyak tradisi dan kegiatan yang merupakan hasil dari implementasi ayat Al-Qur'an, dan sebagainya.⁴ Karena itu penelitian dalam rangka mengungkap esensi dan urgensi tradisi yang bernuansa atau berkaitan dengan Al-Qur'an sangat penting dilakukan.

Terbentuknya suatu kebiasaan kehidupan manusia di masa kini tentunya tidak luput dari kebiasaan atau tradisi yang sudah ada di masa lalu. Tradisi berasal dari bahasa latin (*tradition*) yaitu yang artinya kebiasaan serupa dengan budaya

¹ Akhmad Roja Badrus Zaman, Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kangsuci Purwokerto, *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4 No.1, (2019), hlm 15

² Muhammad Mansur dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan hadist*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm 12

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Idea Press, 2015) hlm 103

⁴ M.Amin , & Nurhayat, M. A, Resepsi Masyarakat Terhadap Al Qur'an (Pengantar Menuju Metode *Living Qur'an*, 2020), *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 21 No 2, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*culture*) atau adat istiadat.⁵ Menurut Hasan Hanafi dalam buku Muh Nur Hakim mengungkapkan bahwa tradisi merupakan segala warisan masa lampau dan masuk ke dalam kebudayaan. Secara terminologi perkataan tradisi mengandung suatu pengertian tersembunyi tentang adanya kaitan antara masa lalu dengan masa sekarang. Ia menunjuk pada sesuatu yang diwariskan pada masa lalu yang berwujud dan berfungsi pada masa sekarang, tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun terhadap hal yang gaib atau keagamaan.⁶ Tradisi menjadi ciri khas bagi suatu wilayah tertentu, bahkan sudah menjadi adat kebiasaan atau kepercayaan yang diterapkan dan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi.⁷ Tradisi juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan ajaran Islam, selama tradisi tersebut tidak menyimpang atau mengandung kemusyrikan yang dapat merusak akidah umat Islam.⁸

Kabupaten Bengkalis, wilayah bagian pesisir timur pulau Sumatra, lebih tepatnya di kecamatan Bengkalis Desa Pematang Duku, memiliki satu tradisi yang unik, sering disebut dengan nama *bara'an*. Tradisi ini dilakukan setahun sekali yaitu pada hari raya idul fitri. *Bara'an* merupakan salah satu tradisi bersilaturahmi antar sesama umat Islam yang dilakukan dengan mengunjungi setiap rumah warga suatu dusun atau desa, dalam rangka memperkuat hubungan solidaritas dan kekeluargaan dengan tujuan untuk menghilangkan gaya hidup individualis. Dalam prosesnya, *bara'an* diawali dengan bersalaman dan saling memaafkan dengan tuan rumah, mencicipi hidangan yang disediakan, pembacaan shalawat kepada nabi muhammad SAW di akhiri dengan pembacaan doa selamat oleh seorang imam atau pemimpin rombongan. Begitulah seterusnya sampai semua rumah penduduk yang ikut dalam kegiatan ini dikunjungi. Makanan yang

⁵ Ainur Rofiq, Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.15 No. 2 September (2019), hlm 93–107

⁶ Muh. Nur Hakim, *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme (Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi)*, (Malang: Bayu Media Publishing 2003) hlm 29

⁷ Anugerah Ayu Sendari, "Tradisi adalah Kebiasaan yang Diturunkan, Kenali Bentuknya," *Liputan 6*, (Online), 29 November 2021, (<https://m.liputan6.com/hot/read/4723558/tradisi-adalah-kebiasaan-yangditurunkan-kenali-bentuknya>), diakses 30 Januari 2024

⁸ Destira Anggi Zahrofani dan Moh Alwy Amru Ghozali, "Kajian *Living Qur'an*: Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah" in *Proceeding of The 2 nd Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era*, Vol 2 (2022), hlm 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didirikan oleh tuan rumah pun beraneka bentuk, mulai dari kue mueh, ketupat, opor ayam, roti canai dan banyak lagi. Di sebagian tempat yang jumlah penduduknya ramai, biasanya tradisi *bara'an* ini dilaksanakan lebih dari satu hari. Tidak hanya orang-orang dewasa dan orang-orang tua saja, para pemuda dan remaja juga ada yang melaksanakan kegiatan ini pada hari-hari berikutnya.⁹

Tradisi *bara'an* ini mirip dan sering disamakan dengan tradisi halal bi halal, hal ini dikarenakan orientasi dari tradisi *bara'an* dan halal bi halal itu sama, yaitu bertujuan untuk saling meminta maaf dan memaafkan, namun pada praktiknya tradisi halal bi halal ini lebih universal, halal bihalal yang eksis di tengah masyarakat sekarang adalah tradisi bersilaturahmi yang dilakukan di sebuah balai, aula, kantor, bahkan tak jarang setiap instalasi mengadakan halal bi halal. Halal bi halal bisa diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat atau pekerja baik itu muslim dan non muslim.¹⁰

Al-Qur'an mengisyaratkan manusia untuk tetap menjaga hubungan silaturahmi. Seperti yang terdapat dalam QS An-Nisa ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١

*"Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."*¹¹

⁹ Muhammad Razif dan Pebri Karisma, Tradisi *Bara'an* Dalam Masyarakat Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, Vol.2 No.2, Oktober 2015, hlm 3

¹⁰ Nanang Nashruddin, Perubahan Cara Silaturahmi Dalam Tradisi Halal Bi Halal Di Dusun Medan Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo Gunungkidul, *Skripsi*, (UIN Sunan Kalijaga:2007), Hlm 3

¹¹ Qur'an Kemenag RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada ayat di atas perintah silaturahmi termaktub di dalam kalimat “الأَرْحَامُ”

kata ini merupakan bentuk jamak dari kata *Ar-Rahim* yang berarti kerabat dari ayah atau ibu, ayat ini telah mengisyaratkan agar manusia tetap menjaga tali kekerabatan. Seperti halnya manusia wajib bertaqwa dan takut kepada Allah SWT, maka begitu pula manusia harus takut untuk memutuskan ikatan silaturahmi, sambunglah hubungan kekerabatan dengan dengan sikap kasih sayang dan berbuat baik kepada kerabat. Perbuatan memutuskan tali silaturahmi termasuk pada perkara yang harus dijaui. *Ar-Rahim* atau ikatan tali kekerabatan pada ayat ini bersifat umum, mencakup semua kerabat baik itu kerabat yang mahram maupun yang tidak mahram.¹²

Bermula dari perintah Al-Quran kemudian dikemas menjadi suatu bentuk tradisi yang telah turun-temurun dilakukan, hal ini merupakan proses dari memasukkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an ke dalam kehidupan, tradisi *bara'an* bukan sekedar wujud dari implementasi ayat-ayat silaturahmi saja, namun lebih dari itu tradisi ini memiliki banyak nilai-nilai qur'ani dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik membahas sisi qur'aniyah dari tradisi *bara'an* ini. Yaitu tentang bagaimana masyarakat memahami tradisi ini dan nilai-nilai qur'ani apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi ini, maka dari itu penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM TRADISI BARA'AN DESA PEMATANG DUKU KECAMATAN BENGKALIS”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan arti dari judul agar tidak terjadi kontradiksi antara pemahan pembaca dengan kajian penulis, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang ada dalam judul skripsi ini :

1. Nilai: Segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang

¹² Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid ke-2*, (Jakarta: Gema Insani 2013) hlm 562.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- berlaku dalam masyarakat. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.
2. Tradisi: Menurut KBBI Tradisi merupakan kebiasaan turun temurun yang dilakukan nenek moyang kita sejak dahulu, kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya yang sampai saat ini masih dilestarikan di tengah masyarakat. Dengan menganggap bahwa kebiasaan yang dilakukan ini adalah yang paling benar.¹³
3. *Bara'an*: Sebuah kegiatan bersilaturahmi dari rumah ke rumah antar masyarakat suatu daerah yang dilakukan pada hari raya idul fitri.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tradisi *bara'an* pada Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis
2. Nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis
3. Faktor-faktor pendukung terlaksana tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis
4. Pengaruh tradisi *bara'an* terhadap masyarakat Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis
5. Faktor-faktor penghambat tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis
6. Tujuan dilaksanakan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini agar cakupannya tidak terlalu luas, maka penulis memfokuskan kajian penelitian tentang “Proses pelaksanaan tradisi

¹³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kelima, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm 1208



bara'an serta nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis.”

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis?
2. Bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis?

F. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis
2. Untuk mengetahui nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis?

G. Manfaat Penulisan

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Al-Qur'an
2. Menyumbang gagasan dan memperluas pengetahuan penulis dan pembaca tentang tradisi *bara'an* sebagai sarana dakwah Islam.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan tradisi Budaya Melayu Bengkalis
4. Penelitian ini bermanfaat untuk tujuan akademik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian yang dijelaskan dalam bentuk perbab, Adapun sistematika dari penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari Lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisi Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan, Identifikasi masalah memaparkan masalah yang terkait dengan judul ini, batasan masalah memaparkan tentang focus permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini berisi Kerangka Teoritis, yang terdiri dari landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian dan pembagian tradisi, tinjauan umu tentang Al-Qur'a, dan pengertian *living Qur'an*. serta memaparkan penelitian yang relevan(literatur review) yang berkaitan dengan penelitian

BAB III : Bab ini berisi Metode Penelitian, yang terdiri jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi Hasil Penelitian, yang terdiri dari penjelasan bagaimana awal mula atau sejarah tradisi *bara'an* yang ada di Desa Pematang Duku dan menjelaskan bagaimana Proses Pelaksanaan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis serta memaparkan Nilai-Nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an*.

BAB V : Bab ini berisi Penutup, yang mencakup temuan atau hasil yang ditemukan dari penelitian berupa kesimpulan dan saran yang membangun untuk warga Desa Pematang Duku dan peneliti yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Nilai

Nilai adalah konsep-konsep abstrak di dalam diri manusia dan masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk, benar atau salah.¹⁴ Nilai menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu sebagai harga (dalam arti taksiran harga). Akan tetapi, secara luas, apabila kata harga dihubungkan dengan objek tertentu atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu pula, maka akan mengandung arti yang berbeda. Apabila nilai atau harga disandingkan dengan sifat, perilaku seseorang, keyakinan yang bersifat abstrak, nilai atau harga tersebut akan bermakna luas dan tidak terbatas.¹⁵ Sedangkan pengertian nilai menurut para ahli :

1. Menurut Klickhon nilai adalah konsepsi (tersirat dan tersurat yang sifatnya membedakan individu atau kelompok) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan. Menurut Barmeld definisi ini memiliki banyak implikasi terhadap pemakaian nilai-nilai budaya dalam arti yang lebih spesifik jika dikaji secara mendalam.¹⁶

Menurut Noor Syam nilai adalah suatu penetapan atau kualitas objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Sehingga nilai merupakan suatu otoritas ukuran dari subjek yang menilai, dalam arti keumuman dan kelaziman di batas-batas tertentu yang pantas bagi pandangan individu dan sekitarnya.¹⁷

¹⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasional* (Bandung, Trigenda Karya, 1993), hlm. 110

¹⁵ Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.54-53

¹⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Ilmu* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 10

¹⁷ Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Schwartz menjelaskan bahwa nilai adalah suatu keyakinan, berkaitan dengan cara bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, melampaui situasi spesifik, mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku individu dan kejadian-kejadian dan tersusun berdasarkan derajat kepentingannya. Sedangkan menurut Richard Bender, nilai adalah pengalaman yang memberikan pemuasan kebutuhan yang diakui bertalian diantara dirinya dengan dunia luar atau pengalaman.¹⁸

Dalam Filsafat islam nilai-nilai keislaman lebih dikenal dengan nilai-nilai keagamaan, yaitu konsep mengenai penghargaan tinggi diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. nilai keagamaan tidak mungkin akan bertentangan dengan nilai kemanusiaan, demikian pula nilai kemanusiaan mustahil berlawanan dengan nilai keagamaan, karena agama tidak dibuat sebagai penghalang bagi manusia. Maka sesuatu yang sejalan dengan nilai kemanusiaan (bermanfaat untuk manusia) tentu akan bertahan di bumi, sedang yang tidak sejalan (tidak bermanfaat bagi manusia) tentu akan sirna.¹⁹

Penerapan nilai-nilai luhur agama yang bersumber dari Al-Qur'an sangat penting khususnya di era globalisasi saat ini, interaksi manusia dengan pengaruh budaya dan peradaban semakin mudah dilakukan, baik itu pengaruh yang positif atau negatif, hal ini menyebabkan kegoncangan bagi ideologi dan budaya lain yang tidak sesuai dengan karakteristik sosial kultural yang berbeda dengan mereka, karena itu nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sangat berfungsi sebagai filter terhadap budaya-budaya atau pengaruh negatif yang ada di zaman ini.²⁰

Macam-macam nilai menurut Notonegoro dibedakan menjadi 3 bagian: Pertama, Nilai material (segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani

¹⁸ Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat*, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2013) hlm. 55

¹⁹ Nurcholis Majid, *Islam Doktrin dan Peradaban "Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan"* (Jakarta: Paramadina, 1992), hlm. Xvi

²⁰ Umma Farida, Nilai-Nilai Qur'ani Dan Internalisasinya Dalam Pendidikan, *Quality*, hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

maupun ragawi), Kedua, Nilai vital (segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat melakukan kegiatan atau aktivitas, Ketiga, Nilai kerohanian (segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia) nilai Rohani ini terbagi kedalam beberapa bentuk yaitu; Nilai kebenaran yang bersumber pada akal, Nilai keindahan atau estetika yang bersumber pada unsur perasaan, Nilai kebaikan atau moral yang bersumber pada unsur kehendak (karsa, will) manusia.²¹

2. Tradisi Bara'an

a. Pengertian Tradisi

Tradisi (bahasa Latin : *traditio*, artinya diteruskan) menurut artian bahasa adalah sesuatu kebiasaan yang berkembang di masyarakat baik, yang menjadi adat kebiasaan, atau yang diasimilasikan dengan ritual adat atau agama. Atau dalam pengertian yang lain, sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama.

Tradisi adalah kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari berbagai nilai budaya yang meliputi adat istiadat, sistem kepercayaan, dan sebagainya. kata tradisi berasal dari bahasa Latin *tradition* yang berarti diteruskan. Dalam makna yang paling sederhana, tradisi diartikan sebagai sesuatu yang telah dilakukan sejak dahulu dan menjadi suatu kebiasaan bagi sekelompok masyarakat.²²

Menurut Hanafi, tradisi lahir dari dan dipengaruhi oleh masyarakat, kemudian masyarakat muncul, dan dipengaruhi oleh tradisi. Tradisi pada mulanya merupakan musabab, namun akhirnya menjadi konklusi dan premis, isi dan bentuk, efek dan aksi pengaruh dan mempengaruhi.²³

²¹ Lisa Kennedy Sheldon, *Communication For Nurses: Talking with Patients: Second Edition*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm 31

²² Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2005), hlm. 16-18

²³ Hasan Hanafi, *Oposisi Pasca Tradisi*, (Yogyakarta: Sarikat, 2003), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memahami tradisi ini tentu kita mungkin banyak melihat betapa banyaknya tradisi yang dikemas dengan nuansa Islami yang memberikan kesusahan dan tekanan terhadap masyarakat, walaupun masyarakat saat sekarang sudah tidak sadar akan tekanan yang telah diberlakukan tradisi tersebut. Namun tidak bisa kita pungkiri tradisi sebenarnya juga memberikan manfaat yang bagus demi berlangsungnya tatanan dan nilai ritual yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Lebih lanjut soal tradisi dalam pandangan R. Redfield seperti yang dikutip Bambang Pranowo, dia mengatakan bahwa konsep tradisi itu dibagi dua yaitu tradisi besar (*great tradition*) dan tradisi kecil (*little tradition*). Konsep ini banyak sekali yang dipakai dalam study terhadap masyarakat beragama, tak luput juga seorang Geertz dalam meneliti Islam Jawa yang menghasilkan karya *The Religion of Jawa* juga konsep *great tradition* dan *little tradition*.²⁴

Konsep yang disampaikan R. Redfield di atas ini menggambarkan bahwa dalam suatu peradaban manusia pasti terdapat dua macam tradisi yang dikategorikan sebagai *great tradition* dan *little tradition*. *Great tradition* adalah suatu tradisi dari mereka sendiri yang suka berpikir dan dengan sendirinya mencakup jumlah orang yang relatif sedikit (*the reflective few*). Sedangkan *Little tradition* adalah suatu tradisi yang bersal dari mayoritas orang yang tidak pernah memikirkan secara mendalam pada tradisi yang telah mereka miliki. Tradisi yang ada pada filosof, ulama, dan kaum terpelajar adalah sebuah tradisi yang ditanamkan dengan penuh kesadaran, sementara tradisi dari kebanyakan orang adalah tradisi yang diterima dari dahulu dengan apa adanya (*taken for granted*) dan tidak pernah diteliti atau disaring pengembangannya.

Banyak sekali masyarakat yang memahami tradisi itu sangat sama dengan budaya atau kebudayaan. Sehingga antara keduanya sering tidak memiliki perbedaan yang sangat menonjol. Dalam pandangan

²⁴ Bambang Pranowo, *Islam Factual Antara Tradisi Dan Relasi Kuasa*, (Yogyakarta: Aditya Karya Nusa, 1998), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuntowijoyo²⁵ budaya adalah hasil karya cipta (pengolahan, pengarah dan pengarah terhadap alam) manusia dengan kekuatan jiwa (pikiran, kemauan, intuisi, imajinasi, dan fakultas-fakultas ruhaniah lainnya) dan raganya yang menyatakan diri dalam berbagai kehidupan (ruhaniah) dan penghidupan (lahiriyah) manusia sebagai jawaban atas segala tantangan, tuntutan dan dorongan dari interen manusia, menuju arah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan (spiritual dan material) manusia baik individu maupun masyarakat ataupun individu masyarakat.

Tradisi yang telah membudaya akan menjadi sumber dalam berakhlak dan budi pekerti seseorang manusia dalam berbuat akan melihat realitas yang ada di lingkungan sekitar sebagai upaya dari sebuah adaptasi walaupun sebenarnya orang tersebut telah mempunyai motivasi berperilaku pada diri sendiri.²⁶ Menurut Nurcholish majid tentang tradisi, termasuk tradisi Islam, tidak mungkin berkembang tanpa adanya tradisi yang kokoh dan mantap, serta memberi ruang yang luas kepada pembaharuan pemikiran. Kebudayaan itu muncul dan berkembang dalam masyarakatnya terbentuk sebagai dampak kehadiran agama Hindu, Budha dan Islam. Tradisi sebenarnya itu merupakan hasil ijtihâd dari paraulama, cendekiawan, budayawan dan sekalian orang-orang Islam yang termasuk kedalam ulil albab.²⁷

b. Jenis-Jenis Tradisi

1) Tradisi Ritual Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beraneka ragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing pendukungnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara

²⁵ Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2006), hlm. 3

²⁶ Bey Arifin, *Hidup Setelah Mati*, (Jakarta: PT dunia pustaka 1984), hlm. 80

²⁷ Ahmad Syafie Ma'arif, *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholish Majid*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2006), hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal, adat, serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun.²⁸ Contoh tradisi ritual agama seperti suronan atau lebih dikenal ritual 1 syura, saparan yaitu dilakukan pada hari rabu yang terakhir pada bulan Safar, muludan yaitu dilakukan pada bulan Rabi'ul Awwal dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad Saw, Rejeban dilakukan dalam rangka memperingati peristiwa isra dan mi'rajnya Rasulullah Saw, *bara'an* yang dilakukan dalam rangka silaturahmi di hari raya Idul fitir dan masih banyak tradisi ritual keagamaan lainnya.

Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan keberagaman tersendiri dalam tradisi lebarannya. Salah satu tradisi yang khas adalah tradisi Bara'an yang dilakukan oleh masyarakat Bengkalis, Provinsi Riau.²⁹ Kata Melayu "bara'an" berarti "Kumpulan, Ini mengacu pada tradisi yang berorientasi pada kelompok, khususnya upaya untuk menumbuhkan kebersamaan dan keramahan pada ha-hal baik.³⁰

Bara'an, yang dilakukan dengan sukacita dan dibentuk secara seremonial, diikuti oleh sekelompok orang dari berbagai suku dan kebiasaan, dianggap sebagai tempat yang efektif untuk berkomunikasi antara berbagai lapisan masyarakat. Bara'an adalah cara untuk membangun persahabatan dengan teman, keluarga, dan orang lain yang dekat. Kelompok *bara'an* ini bertemu di rumah teman, tetangga, rekan kerja, atau anggota keluarga. Pelaksanaan kelompok atau *bara'an* ini sangat bervariasi

²⁸ Koencjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 27

²⁹ <https://www.batamnews.co.id/berita-98398-mengenal-tradisi-bara-an-dalam-perayaan-lebaran-di-bengkalis-riau.html>, dikutip pada 29 oktober 2024

³⁰ Muhammad Razif dan Pebri Karisma, Tradisi *Bara'an* Dalam Masyarakat Teluk Pangkajene Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, Vol.2 No.2, Oktober 2015, hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung pada peserta, lokasi, dan tujuan. Kegiatan tersebut biasanya berlangsung selama bulan Syawal.³¹

2) Tradisi Ritual Budaya

Orang Jawa di dalam kehidupannya penuh dengan upacara, baik upacara yang berkaitan dengan lingkaran hidup manusia sejak dari keberadaannya dalam perut ibu, lahir, kanak-kanak, remaja, sampai saat kematiannya, atau juga upacara-upacara yang berkaitan dengan aktifitas kehidupan sehari-hari dalam mencari nafkah, khususnya bagi para petani, pedagang, nelayan, dan upacara upacara yang berhubungan dengan tempat tinggal, seperti membangun gedung untuk berbagai keperluan, membangun, dan meresmikan rumah tinggal, pindah rumah, dan sebagainya.

Upacara-upacara itu semula dilakukan dalam rangka untuk menangkal pengaruh buruk dari daya kekuatan gaib yang tidak dikehendaki yang akan membahayakan bagi kelangsungan kehidupan manusia. Upacara dalam kepercayaan lama dilakukan dengan mengadakan sesaji atau semacam korban yang disajikan kepada daya-daya kekuatan gaib (roh-roh, makhluk-makhluk halus, dewa-dewa) tertentu. Upacara ritual tersebut dilakukan dengan harapan pelaku upacara adalah agar hidup senantiasa dalam keadaan selamat.

Adapun ritual budaya yang terdapat di masyarakat seperti upacara Tingkeban Yaitu salah satu tradisi masyarakat Jawa, disebut juga mitoni, berasal dari kat pitu yang artinya tujuh, karena tradisi ini diselenggarakan pada bulan ketujuh kehamilan dan pada kehamilan pertama kali. Mandi balimau yang dilakukan masyarakat Kampar dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Mandi safar yang dilakukan masyarakat rupa dan masih banyak lagi ritual budaya masyarakat di Indonesia.

Tradisi termasuk bagian dari syari'ah (aturan agama), yang harus dijadikan pertimbangan dalam setiap tindakan dan ucapan, berdasarkan ayat

³¹ Fitria Cahyati dkk, Nilai-Nilai Dalam Tradisi Bara'an: Perspektif Masyarakat Desa Kebung Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2023, hlm 298-306

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Qur'an. Al-Qur'an tidak memberikan tuntunan secara teknis tentang bentuk atau sistem kebudayaan tertentu yang terwujud dalam norma-norma, adat maupun tradisi sebagai hasil dari akal dan indera manusia. Namun, Al-Qur'an mengakui eksistensi keanekaragaman budaya yang ada, seperti tercermin di dalam QS. al-Hujurat/49:13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”³²

Akan tetapi, meskipun mengakui eksistensi keanekaragaman budaya, Al-Qur'an tidak memiliki azas relativisme kebudayaan dalam arti mengakui adanya kebenaran relatif yang diciptakan oleh kebudayaan-kebudayaan yang ada. Kebenaran hanyalah satu yaitu yang berasal dari Tuhan sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya.³³

3. Tinjauan Umum tentang Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata qara-a, yaqra-u, qira'atan atau qur-anan yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (aldhammo) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur. Dikatakan al-Qur'an karena ia berisikan intisari semua

³² Qur'an Kemenag RI

³³ Tabrani, Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi Makkuliwa Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, *Skripsi*, (repository UIN Al-Maddini: Makassar, 2017) hlm 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan. Sementara itu para ulama memberikan pendapat yang berbedabeda mengenai asal kata al-Qur'an.³⁴

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata "Alqur'an" adalah bentuk mashdar dari kata qara'a yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata qira'ah, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat. Misalnya Q.S. Al-Qiyamah ayat 17-18. Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu".

Pengertian Al-Qur'an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing. Berikut dicantumkan beberapa definisi al-Qur'an yang dikemukakan para ulama, antara lain:

- 1) Menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuti; Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., melalui malaikat Jibril, secara berangsur-angsur, mukjizat (keajaiban atau keluarbiasaan), yang mana membacanya (al-Qur'an) merupakan suatu ibadah dan penerapan ketentuan hukumnya.³⁵
- 2) Menurut Imam Al-Syaukânî: Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada (Nabi kita) Muhammad saw., yang telah tercatat dalam mushaf (karya cipta dari tulisan tangan), dan diceritakan secara berangsur-angsur, dan membacanya merupakan suatu ibadah yang diawali melalui surat awalan dan akhirnya (surat al-Fatihah sampai dengan Al-Nas).³⁶
- 3) Menurut Muhammad bin Luţfi al-Şibagh: Al-Qur'an merupakan firman yang berisi mukjizat, dan diwahyukan melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad bin Abdullah Şallalallahu 'alaihi wasallama yang

³⁴ Abdul Djalal. *Ulumul Quran*, Cet. 2. (Surabaya: Dunia Ilmu. 2000) hlm. 6

³⁵ A.D. Abdullah Khudri Hamdi, *Madkhal Ila 'Ulum al-Qur'an wa ittijahat al-Tafsir*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971, hlm. 119.

³⁶ Ibid, hlm 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertulis dalam beberapa lembar, yang diriwayatkan dengan berbagai kelompok yang tak mungkin sepakat untuk berdusta sedang yang membacanya merupakan sebuah nilai ibadah.³⁷

- 4) Menurut Tahir ibn 'Abd al-Qadir al-Kurdi al-Makki: Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan dari Allah dan menuju Allah, yang bukan makhluk, ditulis dalam beberapa lembar, terjaga dalam hati, dibaca dengan lisan, didengar dengan telinga, serta bernilai ibadah orang-orang yang membaca dengan tartil atau merenungi kandungannya.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad Saw. bukanlah dikatakan Al-Qur'an. Demikian juga ucapan Nabi Muhammad yang dikenal hadits atau wahyu-wayhu yang beliau terima diluar cara penyampaian Alquran oleh Malaikat Jibril (seperti hadits Qudsi) juga bukanlah Alquran, walaupun hadits-hadits itu sebenarnya juga berasal dari wahyu Allah, sebagaimana disebutkan Allah dalam firman-Nya surat an-Najm ayat 3.

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۚ

“Artinya: dan tidak pula berucap (tentang Al-Qur'an dan penjelasannya) berdasarkan hawa nafsu(-nya).”³⁹

Al-Qur'an dan Penafsirannya Keberadaannya

Keberadaan Al-Qur'an di tengah masyarakat menimbulkan pemahaman dan tafsiran yang berbeda. Dimana pada setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menafsirkan keberadaan Al-Qur'an.⁴⁰

³⁷ Muḥammad bin Luṭfī al-Ṣibagh, *Lamahāt fī Uḥūm al-Qur'ān wa Ittijāḥat al-Tafsīr*, Juz III, Beirut: Maktabah al-Islāmī, 1990, hlm. 25.

³⁸ Tāhir ibn 'Abd al-Qādir al-Kurdi al-Makki, *Tarikh al-Qur'an wa Ghara'ib Rasmiḥ wa Ḥukmih*, (Kairo: Sharikat Muṣṭafā al-Bab al-Ḥalabi), hlm. 14.

³⁹ Qur'an Kemenag RI

⁴⁰ Siti Barika Muḥtāhidah, Tradisi Sholawat Beghanyut Pada Perkumpulan Sholawat Laut Indonesia Kabupaten Bengkalis (Kajian *Living Qur'an*), *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim: 2023), hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Al-Qur'an sebagai Kitab, yaitu Al-Qur'an dipahami sebagai sesuatu yang dapat di baca dan suatu hal yang berdiri sendiri
- 2) Al-Qur'an sebagai kitab suci yang mulia dan Istimewa, yaitu Al-Qur'an disampaikan dengan tidak semena-mena dan tidak bisa disamakan dengan kitab lainnya
- 3) Al-Qur'an sebagai jalan petunjuk dari tuhan
- 4) Al-Qur'an sebagai obat hati, yaitu pembacaan dan pemahaman maknanya diharapkan menjadi obat hati bagi pembacanya
- 5) Al-Qur'an sebagai obat bagi jasmani, yaitu Al-Qur'an bisa menjadi obat sebagaimana Nabi pernah meruqyah dirinya sendiri Ketika beliau sedang sakit
- 6) Al-Qur'an sebagai pelindung
- 7) Al-Qur'an sebagai sumber ilmu, baik itu penafsiran ayatnya maupun ayat secara tekstual, segala pedoman yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan pedoman bagi manusia.⁴¹

B. Kajian yang Relevan

Adapun terkait dengan judul “Tradisi *Bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis, (Kajian *Living Qur'an*)”, penulis menemukan beberapa penelitian karya ilmiah terdahulu yang memiliki tema berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “Tradisi Halal Bihalal Dalam Menjaga Silaturahmi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bandar Jaya Barat Lampung Tengah” ditulis oleh Shinta Anggraeni. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan skunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pelaksanaan tradisi halal bihalal dalam menjaga silaturahmi pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu masyarakat Di Desa Bandar Jaya Barat tetap bisa melakukan tradisi halal bihalal pada masa

⁴¹ Hedy Shri Ahimsa Putra, *The Living Qur'an : Beberapa Persepektif Antropologi*, Jurnal wasongo, (Vol. 20. No. 1, Mei 2021), hlm. 242-247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bandemi covid-19 dengan 2 cara yaitu tetap melaksanakan halal bihalal dengan menerapkan protokol kesehatan dan halal bihalal secara virtual.⁴²
2. Skripsi yang berjudul “Nilai – Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Halal Bihalal Di Pondok Pesantren Halaqotut Tadris Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro” yang ditulis oleh Dian Uli Zamrotul Abidah. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan dalam tradisi halal bihalal di pondok pesantren halaqotut tadris kecamatan kapas kabupaten bojonegoro. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu tentang pelaksanaan tradisi halal bihalal dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalam tradisi tersebut.⁴³
3. Skripsi yang berjudul “Tradisi Pahingan dalam meningkatkan tali silaturahmi di Desa Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan” yang ditulis oleh Rio Langgeng Martopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan silaturahmi dengan adanya tradisi pengajian pahingan. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tradisi Pahingan di masyarakat Desa Sinar Rejeki sangatlah kental dalam menentukan setiap kegiatan besar di desa, masyarakat percaya bahwa dengan penentuan hari baik dan bulan baik akan membawa berkah kepada masyarakat sehingga pada saat masyarakat berkumpul satu sama lain dapat terjalin hubungan baik dan silaturahmi dapat terjalin diantara masyarakat desa.⁴⁴
4. Skripsi yang ditulis oleh Niken Ayu Dinar Utami, yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga”, menggunakan metode kualitatif, penelitian ini membahas tentang beberapa kegiatan siswa SMPIT Harapan Ummat

⁴² Shinta Anggraeni, Tradisi Halal Bihalal Dalam Menjaga Silaturahmi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bandar Jaya Barat Lampung Tengah, *Skripsi*, (UIN Raden Intan Lampung: 2021) Hlm ii

⁴³ Dian Uli Zamrotul Abidah, Nilai – Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Halal Bihalal Di Pondok Pesantren Halaqotut Tadris Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, *Skripsi*, (Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri: 2022), Hlm Vii

⁴⁴ Rio langgeng Martopo, Tradisi Pahingan Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Desa Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, *Skripsi*, (Uin Raden Intang Lampung: 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

5. Purbalingga yang di dalamnya mengandung nilai-nilai qur'ani, serta metode pembelajaran dalam menerapkan nilai qur'ani.⁴⁵
5. Artikel yang ditulis oleh Lukman Hakim, Muhajirul Fadhli, Mulmustari, berjudul "Nilai Akhlak Qur'ani Dalam Kehidupan Masyarakat", penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemdekatan analisis deskriptif. Artikel ini Membahas Tentang Konsep Nilai Akhlak Qur'ani Dan Perumusan Nilai Akhlak Qur'ani Dalam Kehidupan Masyarakat, Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep akhlak qur'ani menganjurkan manusia memiliki akhlak yang dijelaskan oleh nash-nash Al-Qur'an. Karena sebuah konsep tidak bermakna apabila hanya dalam bentuk nilai teoritis.⁴⁶
6. Artikel yang diterbitkan pada Indonesia Journal of Social Science Education (IJSSE) yang berjudul "Integrasi Nilai *Bara'an* Melayu Bengkalis sebagai Sumber Penguatan Karakter dalam Pembelajaran IPS", ditulis oleh Piki Setri Pernantah, Mifta Rizka, Bedriati Ibrahim, dan Amirul Syafiq. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis-deskriptif. Artikel ini membahas tentang tradisi *bara'an* masyarakat Bengkalis dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan sumber dalam pembelajaran IPS bagi anak-anak didik di sekolah, Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *bara'an* mirip dengan halal bihalal namun khusus di Bengkalis dilaksanakan dengan dalam bentuk yang berbeda, dan nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *bara'an* ini dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran IPS.⁴⁷
7. Artikel yang terbit pada JOM (Jurnal Online Mahasiswa) FISIP Universitas Riau ditulis oleh Pebri Karisma, dan Muhammad Razif, berjudul "Tradisi *bara'an* dalam Masyarakat desa Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari

⁴⁵ Niken Ayu Dinar Utami, "Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Membangun Karakter Siswa Smpit Harapan Ummat Purbalingga", *Skripsi*, (Iain Purwokerto: 2020) Hlm Vi

⁴⁶ Lukman Hakim, muhajirul Fadhli, Mulmustari, "Nilai akhlak qur'ani dalam kehidupan Masyarakat", *Jurnal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No.2, (juli-desember 2022) , hlm 261

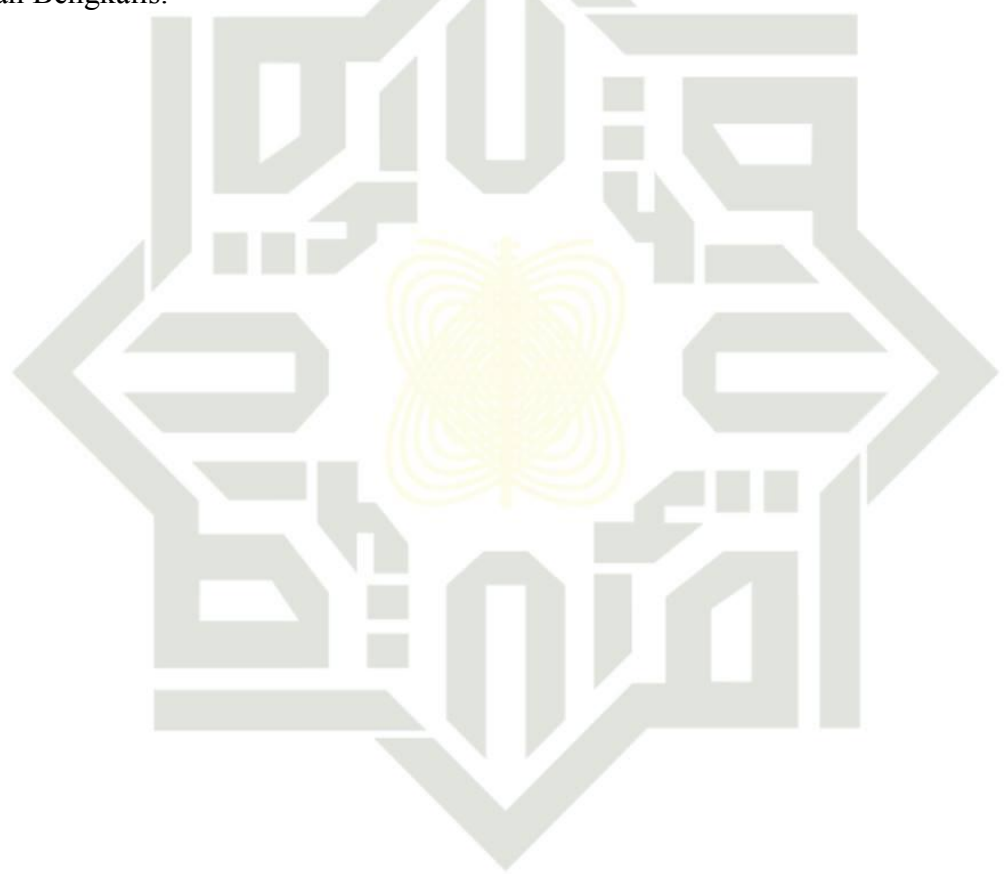
⁴⁷ Piki Setri Pernantah, Mifta Rizka, Bedriati Ibrahim, Amirul Syafiq, Integrasi nilai *bara'an* melayu Bengkalis sebagai sumber penguatan karakter dalam pembelajaran IPS, *Indonesia Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 3, No. 2, (Juli 2021), hlm 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini untuk mengetahui fungsi tradisi *bara'an* bagi masyarakat Desa Teluk Pambang, dan untuk mengetahui bagaimana masyarakat memkanai tradisi tersebut.⁴⁸

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan terdapat perbedaan dengan penelitian yang dikaji penulis, perbedaan terletak pada objek kajian, lokasi penelitian, hasil penelitian dan lain sebagainya. Adapun penelitian ini membahas tentang nilai-nilai Qur'ani pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis.



UIN SUSKA RIAU

⁴⁸ Pebri Karisma, Muhammad Razif, "Tradisi *bara'an* dalam masyarakat desa teluk pambang kecamatan bantan kabupaten Bengkalis", *JOM FISIP*, Vol.2, No. 2, (Oktober 2015), hlm



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, bentuk penelitian ini bertujuan mengungkap makna dari objek yang diteliti terhadap fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.⁴⁹ Hasil yang diperoleh dari penelitian ini melalui perolehan data kualitatif, seperti riset deskriptif, mendeskripsikan kondisi, gejala, individu atau kelompok secara akurat, dan kemudian menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini penulis langsung meneliti di lokasi pelaksanaan tradisi *bara'an*, setelah itu penulis akan memaparkan nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam tradisi *bara'an* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi naturalistik, yaitu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu dalam konteks alami mereka tanpa melakukan intervensi atau manipulasi. tujuan utama dari pendekatan ini bukan untuk membahas pengetahuan aktual para pelaku tentang Al-Qur'an atau kesalahan persepsi mereka tentangnya melainkan isi dari pola perilaku tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah April sampai Desember 2024.

⁴⁹ Jari Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau 2013), hlm 11

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Tepatnya di dusun Sukaramai RW 02.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta dan studi literatur yaitu suatu cara yang dilakukan dalam memperoleh data dalam mempelajari berbagai macam sumber bacaan. Adapun data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta peneliti akan menggunakan responden dari beberapa tokoh masyarakat, toko agama, maupun orang-orang yang terlibat langsung pada pelaksanaan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis.

2. Data Sekunder

Sumber data sekundernya ialah data yang diambil dari buku-buku, jurnal, artikel, kitab tafsir, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis

D. Informan Penelitian

Informan ialah seseorang yang menjadi sumber data, pemberi informasi dan merupakan sekelompok individu yang dipilih untuk mewakili populasi dalam suatu kajian untuk dijadikan sebagai informasi.⁵⁰ Pemilihan informan pada penelitian ini ialah dilakukan berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti maka dipilihlah orang yang benar-benar memahami atau yang layak memberikan informasi serta data yang akurat terhadap peneliti.

⁵⁰ Abang Ishar, *Sejarah Kesultanan Melayu Sanggau*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan primer dan informan sekunder.

1. Informan primer : Pj Kepala Desa Pematang Duku, Sekretaris desa Pematang Duku, tokoh agama, tokoh masyarakat, penyuluh agama, ketua rombongan *bara'an*.
2. Informan sekunder: Masyarakat yang mengikuti kegiatan Tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek yang dilakukan secara sistematis.⁵¹ Sedangkan menurut Hengki Wijaya, Observasi ialah peneliti ikut serta berperan pada fenomena yang diteliti, dan juga mengikuti kegiatan yang dilakukan di lapangan.⁵² Peneliti memperoleh data dengan melakukan kegiatan pengamatan langsung di lapangan dan penulis mencatat hal-hal yang dianggap penting, mendengarkan, melihat dan mengkaji kemudian dinilai lagi agar memperoleh data yang akurat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi partisipan yaitu peneliti secara aktif terlibat dalam lingkungan atau komunitas yang sedang diteliti, dalam Teknik ini peneliti tidak hanya mengamati dari luar tetapi juga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka berupa tanya jawab antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.⁵³ Dalam wawancara Djaali dan Muljono membaginya dalam

⁵¹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 26

⁵² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, 2018), hlm. 28

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Dua kategori yaitu: wawancara tak terstruktur, suatu wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara. serta wawancara terstruktur, suatu wawancara yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁵⁴

Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau biasa juga disebut wawancara mendalam (indepth interview). Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang atau pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan jawaban yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan Dokumen juga bisa berbentuk gambar atau karya monumental dari seseorang, seperti foto, gambar hidup, sketsa, patung, film, dan lain lain.

Selanjutnya, penulis akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, serta merekam hasil wawancara dengan perekam suara menggunakan handpone kemudian mengubahnya dengan bentuk narasi. Metode ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode wawancara yang berupa foto kegiatan, ataupun lembaran catatan kegiatan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat dipahami dengan mudah. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema, atau kategori. Untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini, maka data yang didapatkan lapangan akan diolah dan dianalisa secara kualitatif, yaitu

⁵⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dari sejumlah data-data yang telah diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung.⁵⁵

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan metode dari Miles and Huberman yaitu *Flow Analysis Model*. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁶ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Reduksi data bertujuan untuk mengarahkan, menggolongkan, lalu menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh.

Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara kepada pemuka adat, tokoh agama, serta masyarakat, ditambah lagi hasil observasi peneliti yang akan memberikan gambaran yang jelas seperti model Miles dan Huberman di atas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁵⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga 2013), hlm. 148

⁵⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

undakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Penyajian atau penampilan display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Pada prinsipnya display data adalah mengolah data setengah jadi yang telah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.⁵⁷

Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku yang meliputi, proses pelaksanaan tradisi *bara'an* serta nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.⁵⁸

Penarikan kesimpulan sementara, masih bisa diuji kembali dengan menggunakan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana proses pelaksanaan tradisi *bara'an* serta nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku.

⁵⁷ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 176.

⁵⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 222



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Pemaparan dan penjelasan tentang tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku, maka penulis dapat menarik beberapa Kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Tradisi *bara'an* merupakan salah satu tradisi bersilaturahmi antar sesama umat Islam yang dilakukan dengan mengunjungi setiap rumah warga suatu dusun atau desa, dalam rangka memperkuat hubungan solidaritas dan kekeluargaan dengan tujuan untuk menghilangkan gaya hidup individualis. Tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis dilaksanakan pada hari ke-2 dan ke-3 bulan Syawwal, yang proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat Al-Qur'an serta do'a, makan bersama, bermaaf-maafan, infaq dan sedekah.

Kedua, Nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung pada tradisi *bara'an* Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis adalah: Nilai Religius, yaitu nilai yang bersumber dari keyakinan keTuhanan yang ada pada diri seseorang, Adapun nilai religius yang terdapat dalam tradisi *bara'an* adalah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dan berdo'a. Nilai Sosial merupakan konsepsi abstrak di dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, Adapun nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *bara'an* adalah saling bersilaturahmi, mengunjungi setiap rumah, saling meminta maaf dan memaafkan antar masyarakat, sedekah dan memuliakan tamu. Kemudian nilai membudayakan sebuah tradisi yang baik, sebagaimana telah membolehkan *Al-'Urf* (sesuatu yang dikenal oleh masyarakat) atau disebut juga tradisi yang baik yang tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan sunnah.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan penelitian selanjutnya. Ada beberapa saran penulis yang dapat diterapkan untuk penulis selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Pematang Duku agar dapat selalu menjaga dan melestarikan tradisi *bara'an*. pelaksanaan ini merupakan sebuah fenomena dari *living Qur'an*, yang juga bisa disebut sebagai “Qur'anisasi” kehidupan, yang berarti memasukkan Al-Qur'an sebagaimana dipahami ke dalam setiap aspek kehidupan umat manusia,
2. Diharapkan kepada Masyarakat Desa Pematang Duku terutama bagi kaula Muda untuk ikut melestarikan dan berkontribusi dalam Tradisi araan.
3. Diharapkan tulisan ini mampu diterapkan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan tradisi *bara'an* dan *living Qur'an*.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, maka dari itu sangat diperlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penelitian selanjutnya, dan penulis berharap peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara bertahap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dapat menyaring informasi yang benar-benar penting, menelusuri sejarahnya dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi tersebut.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Khudri Hamdi, *Madkhal Ila 'Ulum al-Qur'an wa ittijahat al-Tafsir*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971
- Abang.Ishar, *Sejarah Kesultanan Melayu Sanggau*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- Ahan,Muhammad. *Pengantar Filsafat*, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2013)
- Amin,Muhammad, & Nurhayat, M. A, Resepsi Masyarakat Terhadap Al Qur'an (Pengantar Menuju Metode *Living Qur'an*), *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 21 No 2, (2020), hlm 290-303
- Anggi Zahrofani, Destira dan Moh Alwy Amru Ghazali, "Kajian *Living Qur'an*: Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah" in *Proceeding of The 2 nd Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era*, Vol 2 (2022)
- Anggraeni, Shinta. Tradisi Halal Bihalal Dalam Menjaga Silaturahmi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bandar Jaya Barat Lampung Tengah, *Skripsi*, (UIN Raden Intan Lampung: 2021)
- Arifin,Bey. *Hidup Setelah Mati*, (Jakarta: PT dunia pustaka 1984)
- Arif, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau 2013)
- Atabik,Ahmad. *The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nisantara*, *Jurnal Penelitian*, Vol.8, No.1 (Februari:2014) Hlm 161-178
- Aya Dinar Utami, Niken. "Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Membangun Karakter Siswa Smpit Harapan Ummat Purbalingga", *Skripsi*, (Iain Purwokerto: 2020)
- Ayub Sendari, Anugrah. "Tradisi adalah Kebiasaan yang Diturunkan, Kenali Bentuknya," *Liputan 6*, (Online), 29 November 2021, (<https://m.liputan6.com/hot/read/4723558/tradisi-adalah-kebiasaan-yang-diturunkan-kenali-bentuknya>), diakses 30 Januari 2024
- Aziz, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Az-Zuhaili,Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid ke-2*, (Jakarta: Gema Insani 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Bakka Mujtahidah, Siti. Tradisi Sholawat Beghanyut Pada Perkumpulan Sholawat Laut Indonesia Kabupaten Bengkalis (Kajian *Living Qur'an*), *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim: 2023)
- Cahyati, Fitria dkk., "Nilai-Nilai Dalam Tradisi Bara'an: Perspektif Masyarakat Desa Kembung Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis", *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2023, hlm 298-306
- Djalal, Abdul. *Ulumul Quran*, Cet. 2. (Surabaya: Dunia Ilmu. 2000)
- Fazrin, Hamam. Mencium dan Nyunggi Al-Qur'an Upaya Pengembangan Kajian Al Qur'an Melalui *Living Qur'an, Suhuf*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) Vol.4, No. 1, 2011. Hlm, 23-40
- Farida, Umma. Nilai-Nilai Qur'ani Dan Internalisasinya Dalam Pendidikan, *Quality*, hlm 136-149
- Fathurrosyid, Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura, *El Harakah Jurnal Budaya Islam*, Vol. 17, No.2 (2015), hlm 219 hlm 218–239
- Gunawan Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016)
- Hakim, Lukman. muhajirul Fadhli, Mulmustari, "Nilai Akhlak Qur'ani Dalam Kehidupan Masyarakat", *Jurnal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No.2, (juli-desember 2022) hlm 261-271
- Haafifi, Hasan. *Oposisi Pasca Tradisi*, (Yogyakarta: Sarikat, 2003)
- Herdiyansyah, Haris, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)
- <https://www.batamnews.co.id/berita-98398-mengenal-tradisi-bara-an-dalam-perayaan-lebaran-di-bengkalis-riau.html>, dikutip pada 29 oktober 2024
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5912787/nilai-sosial-pengertian-karakteristik-fungsi-hingga-macamnya>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2024
- Idris, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif), (Jakarta: GP Press, 2009)
- Iskandar, Tengku, “Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka”, Kuala Lumpur, 1996
- Jufaikha Putri, Heni Pembacaan Barzanji Dalam Tradisi Cecah Inai Di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Indragiri Hilir (Kajian *Living Qur'an*), *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2023)
- Karsir, Ibnu “*Terjemah Lubaabut Tafsir*” Jilid 8, (Kairo, Muassash Dar Al-Hilal: 1994)
- Kennedy Sheldon,Lisa. *Communication For Nurses: Talking with Patients: Second Edition*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009)
- Koencjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985)
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2006)
- Langgeng Martopo, Rio. Tradisi Pahingan Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Desa Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, *Skripsi*, (Uin Raden Intang Lampung: 2018)
- Majid,Nurkholis *Islam Doktrin dan Peradaban”Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderenan”* (Jakarta: Paramadina, 1992)
- Mansur,Muhammad dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan hadist*, (Yogyakarta: TH Press, 2007)
- Mudawati, Pemaknaan *Living Qur'an* Dalam Tradisi Bahuma Di Desa Sungai Harang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, *Mu'asarah*, Vol.3, No.2 (2021) hlm 43-50
- Miles, Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasional* (Bandung, Trigenda Karya, 1993)
- Muhammad bin Luṭfi al-Ṣibagh, *Lamahāt fi Ulum al-Qur'ān wa Ittijāhat al-Tafsir*, Juz III, Beirut: Maktabah al-Islami, 1990

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Idrus.Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga 2013)
- Mejahidin, A, Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo. *Kalam*, Vol. 10, No.1 (2017) ,hlm 43-64
- Mulyana,Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mulyana,Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Ilmu* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Mulyana.Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Musnad Ahmad bin Hanbal No Hadist 9588
- Mustakim,Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Idea Press, 2015)
- Nashruddin,Nanang. Perubahan Cara Silaturahmi Dalam Tradisi Halal Bi Halal Di Dusun Melikan Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo Gunungkidul, *Skripsi*, (UIN Sunan Kalijaga:2007)
- Nur Hakim,Muh. *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme (Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi)*, (Malang: Bayu Media Publishing 2003)
- Pranowo,Bambang. *Islam Factual Antara Tradisi Dan Relasi Kuasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998)
- Purba,Afriadi. Kajian Al-Qur'an Di Indonesia (Dari Studi Teks Ke *Living Qur'an*), *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* Vol. 21 No. 2 Tahun 2018, hlm 13-22
- Qur'an Kemenag RI
- Raif, Muhamad, dan Pebri Karisma, Tradisi *Bara'an* dalam Masyarakat Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, Vol.2 No.2, (Oktober 2015), hlm 1-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rehman, Ainur, Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.15 No. 2 September (2019), hlm 93–107
- Rofa Badrus Zaman, Akhmad, Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto, *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4 No.1, (2019) hlm 15-31
- Selvi Pernantah, Piki, Mifta Rizka, Bedriati Ibrahim, Amirul Syafiq, Integrasi nilai *bara'an* melayu Bengkulu sebagai sumber penguatan karakter dalam pembelajaran IPS, *Indonesia Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 3, No. 2, (Juli 2021), hlm 175-186
- Shihab, Quraish “*Tafsir Al-Misbah Jilid 2*” (Tangerang, Lentera Hati: 2005)
- Shri Ahimsa Putra, Hedy. *The Living Qur'an : Beberapa Persepektif Antropologi*, *Jurnal walisongo*, (Vol. 20. No. 1, Mei 2021), hlm. 242-247
- Sjarkawi, “Pembentukan Kepribadian Anak”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 31
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Syafie Ma'arif, Ahmad. *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholish Majid*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2006)
- Syam, Nur. *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2005)
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH Press, 2007) Cet I.
- Tabrani, Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Tradisi Makkuliwa Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, *Skripsi*, (repository UIN Alauddin: Makassar, 2017)
- Tahir ibn 'Abd al-Qādir al-Kurdi al-Makki, *Tarikh al-Qur'an wa Ghara'ib Rasmihi wa Hukmihi*, (Kairo: Sharikat Muṣṭafā al-Bab al-Ḥalabi)
- Tjipto, Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana, 2011)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ulf Zamrotul Abidah, Dian. Nilai – Nilai Keagamaan Dalam Tradisi Halal Bihalal Di Pondok Pesantren Halaqotut Tadris Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, *Skripsi*, (Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri: 2022)
- W.Creswell.John, Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, (California: SAGE Publication, 2009)
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, 2018)
- Yusran Asmuni, Yusran, “Dirasah Islamiah 1” (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997)
- Yusuf, Muhammad. “Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian *Living Qur'an*,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya tradisi bara'an di desa pematang duku?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya tradisi bara'an di desa pematang duku?
3. Bagaimana perkembangan tradisi bara'an di desa pematang duku?
4. Apakah tradisi bara'an yang ada di desa pematang duku sama dengan tradisi bara'an yang ada di desa lain?
5. Apa keunikan tradisi bara'an di desa pematang duku?
6. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bara'an di desa pematang duku (dari awal hingga akhir)?
7. Apakah ada ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca saat pelaksanaan bara'an di desa pematang duku? Apa saja ayat al-Qur'an yang dibaca saat pelaksanaan bara'an itu? Dibaca secara berjam'ah atau satu orang yang memimpin lantas yang lain mendengarkan?
8. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi bara'an di desa pematang duku? Apa nilai-nilai Qur'ani yang dapat dipetik oleh masyarakat dari tradisi bara'an ini?
9. Siapa saja yang ikut serta dalam tradisi bara'an di desa pematang duku?
10. Apa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan tradisi bara'an di desa pematang duku?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Wawancara dengan Weny Mentari (Tokoh Masyarakat)



Gambar 1.2 Wawancara dengan Leni Marlina (Tokoh Masyarakat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Wawancara dengan Zulkifli (Pemuka Adat)



Gambar 1.4 Wawancara dengan Sabli Afandi (Tokoh Masyarakat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 Wawancara dengan Hendra (Ketua Bara'an)

2. Dokumentasi Pelaksanaan Tradisi Bara'an



Gambar 1.6 Makan Bersama setelah pembacaan do'a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 Makan bersama setelah pembacaan do'a



Gambar 1.8 Hidangan untuk jama'ah bara'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.9 Hidangan untuk jama'ah bara'an



Gambar 1.10 Mewakili rombongan (meminta maaf kepada tuan rumah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.11 Mewakili rombongan (meminta maaf kepada tuan rumah)



Gambar 1.12 Jama'ah bara'an



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmptsp.bengkalis.go.id Website : dpmptsp.bengkalis.go.id

Bengkalis, 04 November 2024

Kepada :

Yth. Kepala Desa Pematang Duku
Kecamatan Bengkalis

di -

Tempat

500.16.7.4/DPMPTSP-JU/XI/2024/598

Rekomendasi

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69102 tanggal 30 September 2024 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: Elfy Nurlaily
Alamat	: Jalan Manunggal Panam Pekanbaru
NIM	: 12130222645
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Penjang	: S1

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

1. Judul :
"Tradisi Baraan Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis (Kajian Living Quran)".
2. Lokasi Penelitian :
Desa Pematang Duku Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis

Pada tanggal : 04 November 2024

a.n. BUPATI BENGKALIS

Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



MUHAMMAD THAIB, SH

Pembina (IV/a)

NIP. 19780912 201001 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala DPMPTSP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Elfy Nurlaily
 Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 14 maret 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Sempurna, Desa Pematang Duku, Kecamatan
 Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau
 No. Telp/HP : 082286911550
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Hendra
 Ibu : Sumiati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 039 Desa Pematang Duku, Lulus Tahun 2013
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah Daarussalam, Lulus Tahun 2016
 SLTA : Madrasah Aliyah Negeri 01 Bengkalis, Lulus Tahun 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

KARYA ILMIAH

1. Salah Satu Penulis Buku “Tafsir Hadist Peradaban, Memaknai Kehidupan Manusia Era Modern” Terbit Tahun 2023